

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran penyuluh yakni supervisor, edukator, fasilitator, motivator, innovator dan konsultasi terhadap adopsi inovasi fermentasi jerami padi di Nagari Solok Bio-Bio dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel peran penyuluh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel adopsi (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil F hitung 18,307 lebih besar dibandingkan F tabel yakni 2,29 dengan nilai signifikansi 0,006 ($P > 0,05$). Sedangkan secara parsial hanya variabel supervisor berpengaruh yakni nilai signifikansi $0,042 < 0,05$ dan edukator yang berpengaruh yakni nilai signifikansi $0,023 < 0,05$.
2. Pada proses tahapan adopsi inovasi peternak di Nagari Solok Bio-Bio berada pada tahap ingin, yang artinya peternak memiliki ketertarikan akan adanya inovasi fermentasi jerami padi dan memiliki keinginan untuk mengadopsi inovasi yang sudah diberikan tersebut.

5.2. Saran

1. Kepada penyuluh agar dapat meningkatkan, memaksimalkan penyuluhan dan lebih inovatif agar inovasi fermentasi jerami padi sampai pada tahap adopsi, serta memberikan pelatihan atau bimbingan teknologi, edukasi, dan fasilitasi agar inovasi fermentasi jerami padi sampai pada tahap adopsi.
2. Kepada peternak atau kelompok tani di Nagari Solok Bio-Bio agar dapat mengevaluasi inovasi yang diberikan dan mempertimbangkannya dalam

usaha peternakan agar dapat nantinya mengadopsi inovasi fermentasi jerami padi yang dimana setiap kelompok tani memiliki lahan sawah yang hasil panennya tidak digunakan hal ini lebih bermanfaat jika diolah dan dijadikan pakan ternak dibanding harus dibakar.

3. Kepada peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel lainnya yang lebih luas untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi dalam adopsi inovasi peternak.

